

Analisis Data Panel Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia

Muhammad Sholahuddin^{1*}, Yani Purwaningtyas²

¹Program Studi Manajemen, FEB, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Program Studi Manajemen, FEB, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: muhammad.sholahuddin@ums.ac.id

Abstrak

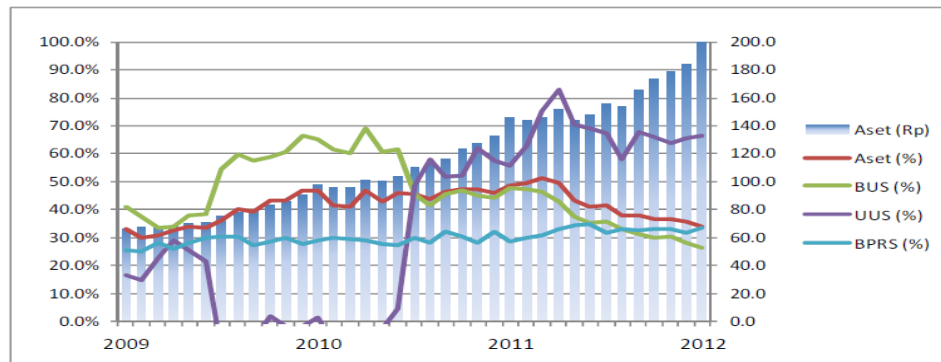
Keywords:
Profitabilitas; Bank
Syariah; Panel
Data

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh variabel efisiensi operasional, likuiditas, dan size terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia tahun 2014-2016. Metode penelitian kuantitatif ini dilakukan karena data berupa angka yang perlu dianalisis keterkaitan antar variabel. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang diperoleh dari website resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id), Otoritas Jasa Keuangan dan pada masing-masing website bank tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia dan telah di tunjuk oleh Bank Indonesia (BI) sebagai BUSN Devisa pada tahun 2013-2016. Sampel penelitian sebanyak empat Bank Umum Syariah (BUSN Devisa) di Bank Indonesia, dimana metode yang digunakan adalah purposive sampling diperoleh sebanyak 64 data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik, analisis regresi data panel dan uji hipotesis. Panel data yaitu data yang menggabungkan data time series dan data cross section. Pengolahan data dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan software Microsoft Exel dan Eviews. Analisis regresi data panel memiliki tiga macam model yaitu model Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Efisiensi Operasional dan Size berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Penulisan perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang relatif dan selalu meningkat, dibandingkan dengan perbankan umum atau konvensional lainnya. Pada akhir tahun 2014, Bank Indonesia memperkirakan total asset perbankan syariah yaitu sebesar Rp 255,2 triliun (minimal), sebesar Rp 286,6 triliun (sedang) dan tingkat maksimal sebesar Rp 312 triliun, sedangkan jumlah DPK (Dana Pihak Ketiga) Bank Indonesia memperkirakan sebesar Rp 209,6 triliun (minimal), sebesar Rp 220,7 triliun (sedang) dan tingkat maksimal sebesar Rp 232,8 triliun, kemudian jumlah pembiayaan Bank Indonesia memperkirakan sebesar Rp 216,7 triliun (minimal), sebesar Rp 228 triliun (sedang) dan tingkat maksimal sebesar 239,5 triliun. Adanya masalah perlambatan pertumbuhan perekonomian, perbankan syariah masih mengalami kenaikan pada jumlah assetnya, perbankan syariah juga mengalami peningkatan pada jumlah Dana Pihak Ketiga yaitu sebesar 31% dan jumlah rekening pembiayaan perbankan syariah juga masih relatif tinggi yaitu sebesar 74% pada 2012.

Grafik 1.1.
Perkembangan Aset Perbankan Syariah



Sumber: LPPS Bank Indonesia tahun 2013

Grafik 1.1 menunjukkan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah aset yang dimiliki oleh perbankan syariah dari tahun ke tahun. Perbankan syariah mampu berperan meningkatkan signifikansi dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional. Perbankan syariah menawarkan fasilitas yang lengkap di banding perbankan konvensional dan juga perbankan syariah hanya melakukan investasi yang halal. Sistem pembiayaan yang digunakan dalam perbankan syariah masih difokuskan pada perekonomian dalam negeri saja dan belum mampu berbaur dengan sistem keuangan yang lebih luas dan mendunia, inilah yang menjadi salah satu faktor bertahannya dan kokohnya perbankan syariah.

Masalah yang sering dihadapi perbankan Syariah maupun konvensional adalah masalah kinerja bank. Sehingga penilaian kinerja perbankan Syariah perlu dilakukan oleh semua pihak yang terkait, baik pihak dari dalam maupun dari luar, termasuk juga pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang mempunyai peran penting dalam peningkatan kinerja perbankan Syariah tersebut. Dengan tujuan untuk mengetahui prestasi-prestasi yang mampu dicapai oleh masing-masing bank, pencapaian ukuran prestasi dapat dilihat dari profitabilitasnya. Perbankan syariah sejalan bagi masyarakat di Indonesia karena sebagian besar penduduknya berpedoman pada Ajaran Islam. Perbankan Syariah menerapkan sistem bagi hasil dengan cara perhitungan bagi hasil (*revenue sharing*) maupun bagi laba (*profit sharing*) dan bagi risiko (*risk sharing*) dalam menghimpunan dana maupun menyalurkan dana, bank syariah (Yaya, R., 2009).

Profitabilitas adalah suatu alat menganalisis kinerja manajemen, pada tingkat profitabilitas akan menjelaskan posisi laba perusahaan ("Profitabilitas - E-Jurnal"). Profitabilitas adalah suatu faktor yang sangat penting dan sangat memerlukan perhatian khusus apalagi ketika menjalankan suatu kegiatan usaha. Suatu bank harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar profitabilitas tidak turun, dan rata-rata dari berbagai bank akan berusaha mengelola keuangan dengan baik agar mendapatkan profitabilitas yang maksimal. Maka dari itu, meningkatkan profitabilitas merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap bank, jika profitabilitas suatu bank meningkat, maka bank tersebut akan memiliki kelangsungan hidup yang lebih terjamin.

ROA (*Return On Assets*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan ROA mampu mengukur tingkat manajemen dalam memperoleh pendapatan dengan yaitu dengan menjumlahkan seluruh aset yang dimiliki oleh bank tersebut. Profitabilitas merupakan variabel yang paling tepat untuk mengukur kinerja dalam suatu bank.

Efisiensi Operasional diperlukan dalam menjalankan operasional perbankan karena menyangkut biaya yang dikeluarkan bank dan juga pendapatan yang diterima bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Ilham (2015), untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya rasio yang digunakan adalah rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Berdasarkan

definisi tersebut maka bank harus mampu mengelola semua biaya operasional dengan pendapatan operasional agar Bank mampu memperoleh profitabilitas yang maksimal.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan total aktiva lancarnya Menurut (Widiastuti, dkk. 2016). Jadi secara garis besar Bank harus mempunyai jumlah dana yang cukup banyak guna mencukupi dan memenuhi semua kewajiban bank tersebut. Tingginya angka likuiditas juga akan menyebabkan profitabilitas menjadi rendah, dan begitu pula sebaliknya.

Indikator yang digunakan untuk menghitung rasio likuiditas yaitu FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Hal ini dikarenakan FDR banyak digunakan pada bank non konvensional, dalam perbankan non konvensional atau perbankan syariah tidak mengenal istilah kredit akan tetapi pembiayaan.

Ukuran perusahaan (*Size*) bisa didefinisikan sebagai rata-rata hasil penjualan pada periode berjalan sampai dengan beberapa tahun yang akan datang (“Pengertian Ukuran Perusahaan”). Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Widiastuti, 2016). Jadi, ukuran perusahaan yaitu ukuran atau besar kecilnya suatu aset yang telah dimiliki oleh perusahaan atau bank. Suatu Bank harus berusaha memiliki ukuran perusahaan dan mempunyai akses yang besar guna mendapatkan sumber pendanaan dan mampu bersaing dengan Bank lain dan mampu bertahan dalam industri.

Besar kecilnya ukuran suatu Bank akan mempengaruhi struktur modal. Hal ini didasarkan pada semakin tinggi tingkat penjualan, perusahaan akan mampu untuk mengeluarkan saham baru kemudian akan memakai pinjaman dengan jumlah yang besar pula. Total aset merupakan bagian penting dalam variabel ukuran perusahaan karena total aset lebih stabil dan mampu menjadi tolok ukur dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibandingkan penjualan yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran.

Menurut penelitian sebelumnya Adnyana dan Ketut, (2016) menyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas, akan tetapi menurut Dewi, F.S., (2016), dan Wibowo, (2013) biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Menurut Dewi, F.S., (2016), rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, akan tetapi menurut Hidayati dan yuvia, (2015) variabel likuiditas dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan POSITIF terhadap profitabilitas (Dewi, F.S., 2016), akan tetapi menurut Widiastuti, (2016) tidak ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Tujuan penulisan ini adalah menganalisis pengaruh variabel Efisiensi Operasional, likuiditas, Size terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia tahun 2013-2016.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu metode *purposivesampling* yang memiliki kriteria tertentu diperoleh sebanyak 64 sampel. Kriteria datanya adalah Bank Umum Syariah yang tergolong Bank Umum Syariah Devisa. Periode pengamatan dalam penelitian adalah 4 tahun dengan jenis laporan keuangan yang digunakan triwulan (4 Bank x 4 tahun x 4 triwulan).

Metode dalam pengumpulan data yaitu menggunakan metode dokumentasi dari hasil laporan keuangan perbankan diperoleh dari situs *website* resmi Bank Indonesia, *website* OJK maupun *website* resmi bank yang bersangkutan periode 2013-2016.

Analisis data dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya adalah metode regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Ketepatan Model

Berdasarkan hasil *Uji Chow* dan *Uji Hausman*, maka uji ketepatan model dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Hasil Uji Ketepatan Model

Uji Ketepatan Model	Prob	P-value (5%)	Model yang tepat
<i>Uji Chow</i>	0.0498	P-value < 0.05	FEM
<i>Uji Hausman</i>	0.0598	P-value > 0.05	REM

Sumber: Data yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil *Uji Chow* dari penelitian ini didapatkan nilai prob yaitu 0.0498. Hal ini berarti nilai prob (0.0498) < 0.05, maka H_0 di tolak dan menerima H_1 yang berarti pendekatan model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan *Uji Hausman* dari penelitian ini didapatkan nilai prob yaitu 0,0598. Hal ini berarti nilai prob (0,0598) > 0.05, maka H_0 diterima dan menolak H_1 yang berarti pendekatan model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil *uji Chow* dan *uji Hausman*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi data panel yang tepat dalam penelitian ini adalah pendekatan *Random Effect Model* (REM) karena model REM lebih baik dan lebih tinggi tingkatan ujinya dari pada model FEM. Dari perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program *Eviews versi 9* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2. Hasil Uji Regresi Data Panel Metode REM

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/27/17 Time: 11:51
Sample: 2013Q1 2016Q4
Periods included: 16
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 64
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.02353	2.772746	5.057633	0.0000
BOPO	-0.085553	0.011075	-7.725139	0.0000
FDR	0.011480	0.013554	0.846950	0.4004
SIZE	-0.365571	0.098465	-3.712685	0.0005
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4.80E-07	0.0000
Idiosyncratic random			0.679185	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.548676	Mean dependent var	1.143906
Adjusted R-squared	0.526110	S.D. dependent var	1.022260
S.E. of regression	0.703720	Sum squared resid	29.71334
F-statistic	24.31405	Durbin-Watson stat	1.038640
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.548676	Mean dependent var	1.143906
Sum squared resid	29.71334	Durbin-Watson stat	1.038640

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Analisis Regresi Data panel

Analisis regresi data panel adalah analisis regresi dengan struktur data yang merupakan data panel. Data panel adalah gabungan antara dua runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

Berdasar tabel IV.3 diatas, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{PRO} = 14.02353 - 0.085553\text{BOPO it} + 0.011480\text{LD it} - 0.365571\text{SIZE it} + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi data panel diatas dapat diketahui bahwa:

- Nilai Konstanta (α) = 14.02353
Nilai konstanta sebesar 14.02353 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Profitabilitas pada saat variabel BOPO, Likuiditas dan *Size* dianggap nol.
- Variabel Efisiensi Operasional (BOPO) = - 0.085553
Besarnya nilai koefisien variabel Efisiensi Operasional yaitu sebesar -0.085553 dengan nilai negatif, maka apabila setiap kenaikan Variabel Efisiensi Operasional sebesar satu satuan akan mengakibatkan variabel Profitabilitas turun sebesar 0.085553 begitupula sebaliknya.
- Variabel Likuiditas (LD) = 0.011480
Besarnya nilai koefisien dari Variabel Likuiditas sebesar 0.011480 dengan nilai positif, maka apabila setiap kenaikan variabel Likuiditas sebesar satu satuan akan mengakibatkan variabel Profitabilitas naik sebesar 0.011480 begitu pula sebaliknya.
- Variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) = - 0.365571
Besarnya nilai koefisien dari variabel Ukuran Perusahaan sebesar - 0.365571 dengan nilai positif, maka apabila setiap kenaikan variabel Ukuran Perusahaan sebesar satu satuan akan mengakibatkan variabel Profitabilitas turun sebesar 0.365571 begitupula sebaliknya.

3.2.2 Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individu)

Uji statistik t berguna untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 17). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sesuai hasil pengujian pada tabel IV.3 sebelumnya Uji t dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Hasil Uji t

Variabel	Prob.	P-value (5%)	Keterangan
BOPO	0.0000	$P < 0.05$	H ₁ diterima
FDR	0.4004	$P > 0.05$	H ₂ ditolak
SIZE	0.0005	$P < 0.05$	H ₃ diterima
BOPO, FDR, SIZE	0,000000	$P < 0.05$	Berpengaruh

Sumber: Data yang diolah, 2017

Interpretasi dari hasil Uji t adalah sebagai berikut:

- Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh variabel efisiensi operasional terhadap profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai Prob. sebesar 0,0000 kurang dari 0,05 ($P < 0,05$). Hal ini berarti bahwa H₁ diterima, dimana variabel Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, maka **H₁ diterima**.
- Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh variabel Likuiditas terhadap profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai Prob. sebesar 0.4004 lebih dari 0,05 ($P > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H₂ ditolak, dimana variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, maka **H₂ ditolak**.
- Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai Prob. sebesar 0.0005 kurang dari 0,05 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H₃ diterima, dimana variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, maka **H₃ diterima**.
- Hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh variabel Efisiensi Operasional, Likuiditas dan SIZE terhadap profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai Prob. sebesar 0,000000 kurang dari 0,05 ($P < 0,05$). Hal ini berarti bahwa H₄ diterima, dimana variabel Efisiensi Operasional, Likuiditas dan SIZE berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, maka **H₄ diterima**.

3.2.3 Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F statistik digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011: 98). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sesuai hasil pengujian pada tabel IV.3 sebelumnya Uji F dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Hasil Uji F

Variabel	Prob(F-Statistic)	Kriteria	Kesimpulan
BOPO, FDR, SIZE	0,000000	$P < 0,05$	Berpengaruh

Sumber: Data yang diolah, 2017

Berdasar hasil Uji F mempunyai nilai Prob(F-Statistic) sebesar 0,000000 kurang dari 0,05 ($P < 0,05$), maka model penelitian ini fit. Mengartikan bahwa seluruh variabel independen yaitu Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

3.2.4 Uji R² (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*) dan mengukur prosentase total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi

(Widarjono, 2010: 19). Sesuai hasil pengujian pada tabel IV.3 sebelumnya Uji F dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-square	Adjusted R-square	S.E. of regression
0,548676	0,526110	0.703720

Sumber: Data yang diolah, 2017

Berdasar hasil Uji Koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R*² yaitu sebesar 0,526110. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel Profitabilitas dijelaskan oleh variasi variabel Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan sebesar 52,611%, sedangkan 47,389% dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi.

3.3 Pembahasan

Dalam penelitian ini Profitabilitas (PRO) diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain Efisiensi Operasional (EO), Likuiditas (LD) dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*).

Berdasarkan hasil regresi data panel dibantu dengan alat analisis *Eviews versi 9* telah dilakukan pengujian hipotesis. Berikut adalah hasil penelitian dan perbandingan dengan hipotesis yang diajukan dan merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu:

3.3.1 Pengaruh Efisiensi Operasional (EO) terhadap Profitabilitas (PRO)

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Efisiensi Operasional dalam pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai Prob. sebesar 0,0000 kurang dari 0,05 ($P < 0,05$). Hal ini berarti bahwa H_1 diterima, dengan demikian Efisiensi Operasional dapat mempengaruhi Profitabilitas dengan arah negatif.

Hasil pengujian mengindikasikan jika Efisiensi Operasional meningkat maka Profitabilitas akan menurun. Hal ini berlawanan dengan rumus hipotesis. Semakin besar pembiayaan yang ditanggung oleh suatu bank maka keuntungan yang diperoleh bank juga akan semakin menurun. Tingginya tingkat beban operasional bank yang ditanggung bank umumnya akan dibebankan pada keuntungan yang diperoleh dari alokasi pembiayaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifati & Andini, (2016), yang membuktikan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Serta konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, (2012) yang menyatakan bahwa biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

3.3.2 Pengaruh Likuiditas (LD) terhadap Profitabilitas (PRO)

Hasil penelitian pada variabel Likuiditas dalam pengujian hipotesis diperoleh nilai Prob. sebesar 0,4004 lebih dari 0,05 ($P > 0,05$), menunjukkan bahwa H_2 ditolak, dimana variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Tingginya nilai variabel Likuiditas suatu bank tidak bisa menjadi tolak ukur keberhasilan bank dalam aktivitas bagi hasilnya, dengan kata lain kenaikan Likuiditas bukan merupakan faktor penyebab dalam kenaikan keuntungan suatu bank. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas karena bank kurang memaksimalkan dan menggunakan dana pihak ketiga dalam pembiayaan.

Hal ini dapat terjadi karena dalam mendapatkan keuntungan, yang utama bukanlah kuantitas atau besarnya jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan, tetapi yang lebih utama yaitu kualitas kredit yang disalurkan (Dewi, 2016). Jika jumlah kredit yang disalurkan besar namun pembayaran kredit tidak lancar maka akan membebani perusahaan itu sendiri, inilah yang menyebabkan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil ini tidak sependapat dengan penelitian Hidayati dan yuvia, (2015) bahwa variabel likuiditas dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi

hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, F. S (2016) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

3.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap Profitabilitas (*PRO*)

Hasil penelitian pada variabel Ukuran Perusahaan dalam pengujian hipotesis diperoleh nilai Prob. sebesar 0,0005 kurang dari 0,05 ($P < 0,05$), menunjukkan bahwa H_3 diterima, dimana variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas memiliki arah negatif artinya. perusahaan yang memiliki ukuran besar akan memiliki berbagai kelebihan dan keuntungan dibanding perusahaan yang berukuran kecil, yaitu ukuran perusahaan dapat memberikan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan, dan ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ilham, 2015), yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Widiastuti dkk, (2016), bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

3.3.4 Pengaruh Efisiensi Operasional (*EO*), Likuiditas (*LD*) dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap Profitabilitas (*PRO*)

Hasil penelitian pada variabel Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan *SIZE* dalam pengujian hipotesis memiliki nilai Prob. sebesar 0,000000 kurang dari 0,05 ($P < 0,05$). Hal ini berarti bahwa H_5 diterima, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel independen yaitu Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Efisiensi Operasional, dan Likuiditas, Ukuran Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham (2015), Widiastuti dkk, (2016) yang menyatakan bahwa Efisiensi Operasional, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kecukupan Modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

7. KESIMPULAN

Hasil dalam penelitian ini memberikan temuan yang berbeda dari penelitian yang sebelumnya, yaitu variabel Ukuran Perusahaan dengan indikator *Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia selama empat tahun (2013-2016).

Saran Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel data penelitian yang lebih banyak. Juga diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian, yaitu menggunakan variabel-variabel lain selain Efisiensi Operasional, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah menjadi sponsor dalam penelitian ini.

REFERENSI

- A, S. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Skripsi tidak dipublikasikan.*

- Agustiningrum, R. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, DAN LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *E-jurnal Manajemen Universitas Udayana, Volume 2*(No. 8), Hal 885-902.
- BI. (1999). *Undang Undang Terkait BI*. Retrieved September 21, 2017, from Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Contents/Default.aspx>
- Chandra, L. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. *jurnal bisnis dan manajemen, Volume 53*(No. 12), Hal 285-303.
- Dendawijaya, & Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*, (Vol. Edisi Kedua). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dewi, L. E., Nyoman Trisna Herawati. SE., M., & Luh Gede Erni Sulindawati. SE., M. (2015). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, DAN NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *e-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Volume 3*(No. 1).
- Eng, T. S. (2013, September). Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 – 2011. *Jurnal Dinamika Manajemen, Volume 1*(No. 3), Hal 153-167.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap RO. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Volume 4*(No. 1), Hal 67-82.
- Hasibuan, S., & Malayu. (2008). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo.
- HirinduKawshala, K. (2017, February). The Factors Effecting on Bank Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications, Volume 7*(2), Hal 212-216.
- Husnan, S. (1997). *Manajemen keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ismail, E. (2015, Juli 1). *Profitabilitas Bank Dalam Tekanan*. Retrieved from Republika: <http://www.republika.co.id/berita/koran/pareto/15/06/01/np9a882-profitabilitas-bank-dalam-tekanan>
- Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kerlinger. (2006). *Asas–Asas Penelitian Behaviour* (Vol. Edisi 3). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kristianti, R. A., & Yovin. (2016). Factors Affecting Bank Performance: Cases of Top 10 Biggest Government and Private Banks in Indonesia in 2004 - 2013. *Review Of Integrative Business & Economics Research, Volume 5*(No. 4), Hal 371-378.

- Martono. (2002). *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Matindas, A. M., Pangemanan, S. S., & Saerang, d. P. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), BOPO dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Kinerja keuangan Perbankan di Indonesia Periode 2008-2010. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Volume 10*(No.1), Hal 52-66.
- OJK. (2014). *Definisi Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved from FAQ Otoritas Jasa Keuangan: <http://www.ojk.go.id/id/Pages/FAQ-Otoritas-Jasa-Kuangan.aspx>
- Oktania, N. (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank (Studi pada Bank Umum Milik Negara (Persero) yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2011-2013). *Skripsi tida di publikasikan*.
- Prasanjaya, A. Y., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis Pengaruh RASIO CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 4*(No. 1), 230-245.
- Prasetyo, W. (2015, Maret 15). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan, Volume 7*, Hal 46-54.
- Putra, R. R., Rahadian, D., & Dewi, A. S. (2016, Mei). Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (studi Pada PT. Bank Negara Indonesia Persero Tbk. Periode 2010-2015). *Jurnal Lentera Bisnis, Volume 5*(No 1), Hal 75-84.
- Raharjo, D. P., Setiaji, B., & Syamsudin. (2014). Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, Vol. 5*(No 2), Hal 7-12.
- Santoso, S. (2009). *Panduan Langkah Menguasai Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Meda Komputindo.
- Stuart, G. M. (2001). *Bank Politik*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, K. W., & Syaichu, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi, Volume 3*(No. 2), Hal 46-58.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Vol. Edisi Pertama). Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Umar, H. (2004). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Vol. Cetakan ke tujuh). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widowati, S. A., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Volume 4*(No. 6), Hal 1-15.